

Management Pesantren Salafiyah Berstandar Internasional di Kabupaten Cilacap

¹Chaliel Ghibran Mustafa, ² Mugni Labib

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: agipazzah@gmail.com, labieb272829@gmail.com

Keywords

Manajemen, Pesantren Salafiyah, Standar Internasional

Abstract

Corresponding Author:

Chaliel Ghibran Mustafa

Email:

agipazzah@gmail.com

Pondok pesantren memainkan peran penting dalam meningkatkan sistem pendidikan Islam nasional karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam pertama. Meskipun beberapa pesantren masih terus beroperasi, banyak pesantren yang telah ditinggalkan seiring berjalananya waktu. Tantangan utama yang dihadapi adalah implementasi manajemen pesantren yang tidak memadai, yang masih mengandalkan praktik manajemen tradisional. Menerapkan manajemen pesantren yang efektif adalah metode yang layak untuk meningkatkan kualitas pesantren secara keseluruhan. Manajemen mengawasi dan memandu operasional lembaga pesantren, memastikan bahwa mereka dapat dimonitor secara efektif. Para kyai telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengatasi keterbelakangan pendidikan di pesantren. Kebutuhan lembaga non-formal seperti pesantren di Indonesia terletak pada kemampuan mereka untuk menyediakan pendidikan yang unggul. Saat ini, baik pesantren maupun institusi formal memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pondok pesantren, khususnya pondok pesantren salafiyah, melalui penerapan ISO (International Standard Organizer). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerangka kerja manajemen Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional di Kabupaten Cilacap, Indonesia meliputi: 1) Manajemen Pondok Pesantren Salafiyah mengikuti rencana yang mencakup "strategi perencanaan program" yang terdiri dari program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. 2) Pelaksanaan rencana tersebut meliputi pendistribusian dan pemilihan program berdasarkan musyawarah. 3) Pondok pesantren memberikan teladan kepada bawahannya (pengurus dan ulama) dengan cara terjun langsung melaksanakan program kegiatan pesantren. 4) Langkah-langkah pengawasan di Pondok Pesantren Salafiyah Miftahul Huda Majenang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pengawasan pada tahap pembelajaran, pengawasan pada tahap program, dan pengawasan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.

Pendahuluan

Pengamatan awal penulis menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang mengikuti prosedur ISO (International Standard Organizer) 9001:2008 dan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Standar ISO 9001:2008 mencakup Klausul 7.1, yang berfokus pada perencanaan realisasi produk, Klausul 7.2, yang membahas proses-proses yang berhubungan dengan pelanggan, dan Klausul 7.3, yang berkaitan dengan desain dan pengembangan. Selain itu, kebijakan pesantren juga dipertimbangkan. Standar-standar ini bertujuan untuk membina siswa yang berbudaya, cerdas, terampil, dan visioner. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk secara efektif memberikan layanan berkualitas tinggi dan memenuhi kepuasan klien. Mengupayakan kemajuan di berbagai bidang, dengan tujuan untuk membangun pesantren yang terkemuka di tingkat lokal dan nasional (Sufyan 2021a). Pentingnya sumber daya manusia, khususnya guru/ustadz, di Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional, serta dalam hal manajemen, mengharuskan untuk memprioritaskan kualitas pesantren. Hal ini sangat penting terutama di Indonesia, di mana kepatuhan terhadap standar internasional ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu diperlukan. Dengan menerapkan standarisasi ini, lembaga-lembaga pesantren di Indonesia dapat unggul dalam hal kualitas.¹

Hal ini juga sebagai penelitian yang dilakukan oleh² bahwa perguruan tinggi memiliki peran vital dalam pembangunan bangsa, oleh karena itu upaya meningkatkan kualitas pesantren melalui ISO 21001:2018 dalam menghasilkan generasi yang berkualitas, terampil, dan profesional saat ini. Demikian pula, penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 diantisipasi untuk secara signifikan dan sepenuhnya meningkatkan kualitas standar manajemen sekolah di tingkat lembaga formal. Lembaga non-formal, seperti sekolah berasrama, disahkan pada tahun 2003 di bawah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan yang disediakan di sekolah berasrama dengan menerapkan berbagai reformasi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan sekolah berasrama di Indonesia, sebagai bentuk pendidikan tertua, telah menghasilkan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam pergerakan nasional dan kepemimpinan masyarakat, yang telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan bangsa Indonesia. Sistem pendidikan ini berfokus pada pembinaan dan pembentukan individu yang berkarakter teladan, sehingga memerlukan

¹ Jamaludin, J et al. 2021. "Introduction of ISO Standards in Improving Human Resources Performance at the Foundation for Islamic Boarding Schools and Nurul Ihsan Orphanages." *Journal of Abdinas Tri Dharma Manajemen* 2: 42–55

² Tohet, M, and D Eko. 2020. "Improving the Quality of Islamic Boarding Schools through Iso 21001 : 2018. MANAGERE." *Indonesian Journal of Educational Management*

standarisasi, termasuk standar internasional.³ Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Amirudin pada tahun 2019, pondok pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan sistem pendidikan nasional sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam pertama. Meskipun beberapa pesantren masih beroperasi, banyak pesantren yang ditinggalkan meskipun sebelumnya memiliki jumlah murid yang tinggi. Untuk mengatasi kekurangan dari pendekatan manajemen konvensional di pesantren, sangat penting untuk menerapkan standarisasi, seperti standar ISO, untuk meningkatkan manajemen pesantren.

Di bawah bimbingan KH Muklis Sufyan, Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebagai pondok pesantren shalafiyah, baik santri putra maupun putri didorong untuk tidak hanya mempelajari ajaran Islam tradisional, namun juga mengeksplorasi pengetahuan baru yang bermanfaat, namun tetap mempertahankan aspek-aspek berharga dari ajaran-ajaran kuno. Pesantren ini dikelola dengan menggunakan teknik manajemen kontemporer. Koeksistensi sistem tradisional dan modern dapat dipertahankan secara harmonis tanpa konflik, berkat disiplin yang kuat dan ketat yang dijunjung tinggi di pesantren. Aturan main ditegakkan dengan ketat, dan murid yang melanggar akan dikenakan sanksi. Dalam pelaksanaannya, masih banyak tantangan yang muncul di lapangan. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan belum berjalan secara efektif. Oleh karena itu, fokus penulis terletak pada analisis manajemen sebuah Pondok Pesantren Salafiyah yang diakui secara internasional, khususnya Pondok Pesantren Pembangunan "Miftahul Huda" yang terletak di Desa Cigaru I, Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Pondok pesantren salafiyah ini telah memiliki sertifikasi ISO 900:2008. Ini adalah Pondok Pesantren pertama di Indonesia yang mendapatkan pengakuan internasional. Prof Dr H Nur Syam, M.Si, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Kemenag), mengakui bahwa Pondok Pesantren Miftahul Huda memiliki keistimewaan sebagai pondok pesantren pertama di Indonesia dan di dunia. Hal ini menjadi bukti dari pengelolaan pesantren yang baik, sehingga penghargaan bergengsi berstandar internasional ISO dianugerahkan kepada pesantren ini, menjadikannya satu-satunya pesantren salafiyah di dunia yang mendapatkan penghargaan ini sejak tahun 2012.

³ Maspuroh, M. 2019. "Implementation of Islamic Boarding School Education Management Model in Printing Ulamaul Amiliin, Ulamaul Muttaqīn, and Ulamaus Sholihin (Research at Al-Intiqal Islamic Boarding School Cianjur)

Lembaga pesantren dengan pendekatan pedagogis dan sistem administrasi yang khas membutuhkan perhatian khusus. Sangatlah penting untuk menerapkan standarisasi dunia untuk pesantren dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kerangka kerja kelembagaan secara keseluruhan. Selain itu, sehubungan dengan pentingnya standarisasi internasional, sangat penting bagi sebuah lembaga atau badan untuk membangun sistem yang terintegrasi di dalam pesantren. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran, terutama di era digital saat ini yang ditandai dengan disruptsi 4.0 dan masyarakat 5.0.⁴

Oleh karena itu, dalam pengelolaan sebuah lembaga, sangat penting untuk memiliki kepemimpinan yang dapat diteladani dan dapat diandalkan, karena kepemimpinan manajemen merupakan faktor penentu yang sangat penting yang dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan pengembangan moral para santri di pesantren.⁵

Hal ini dilakukan agar pesantren menjadi unggul dalam kualitas pendidikannya, sehingga setelah pesantren menjadi unggul maka diperlukan pembatasan sosial yaitu mencegah radikalisme di pesantren, sehingga pimpinan pesantren perlu menanamkan perdamaian, toleransi, dan nilai-nilai pendidikan demokratis di pondok pesantren⁶. Pesantren zaman sekarang dengan konsep pesantren modern misalnya, tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren salam, dimana pesantren modern yang diperkenalkan Imam Zarkasyi menjadi ciri khas perkembangan pondok pesantren modern selanjutnya. Sekolah.

Saat ini, lembaga pendidikan perlu meningkatkan tidak hanya keterampilan, pengetahuan, dan keahlian manajemen tetapi juga terkait dengan penerapan standardisasi kurikulum internasional, dan kolaborasi dengan lembaga lain juga diperlukan⁷ Seperti Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional, Miftahul Huda Majenang juga telah menjalin kerja sama lokal, nasional dan internasional, antara lain 1) penanganan medis dan non medis Covid-19 2) transformasi moral dan spiritual melalui Pekan Budaya Cigaru (PBC) tahun 2017 3) Seminar Internasional "Islam dan Pengentasan Kemiskinan" Tahun 2017. Hal lainnya adalah Indonesia merupakan salah

⁴ Supardi, S et al. 2021. "The ICT Basic Skills: Contribution to Student Social Media Utilization Activities." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 1: 222–29.

⁵ Samsu, S et al. 2021. "Community Empowerment in Leading Islamic Boarding School: A Research of Nyai's Leadership." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 4: 1237–1244.

⁶ Abubakar, Irfan, and Idris Hemay. 2020. "Pesantren Resilience: The Path to Prevent Radicalism and Violent Extremism." *Studia Islamika* 2: 397–404

⁷ Kusumaputri, ES, HL Muslimah, A Ahmad, and M Nurwardani. 2021. "Positioning Indonesian Islamic Higher-Education Vis-A-Vis Globalisation: Organizational– Resilience Dynamics." *Educational Horizons* 2: 413–27.

satu negara dengan penduduk muslim terbesar di Asia sehingga diperlukan kerjasama internasional khususnya di bidang keagamaan khususnya di pondok pesantren, hal ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat dilakukan melalui berbagai hal⁸.

Hal ini berbeda dengan pesantren modern yang sebelumnya telah mendapatkan sertifikat ISO, seperti 1) Pondok Pesantren Modern Baitussalam, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta; 2), Pesantren Al-Izzah International Islamic Boarding School, Kota Batu, Jawa Timur; 3) Pondok Pesantren Internasional Al Abidin, Kota Surakarta, Jawa Tengah; 4) Pondok Pesantren Kausar Pondok Pesantren Indonesia, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat; 5) Pondok Pesantren Rasyidiah Khalidiah, Amuntai, Kalimantan Selatan; 6) Pondok Pesantren Daar El Qolam, Kabupaten Jayati Tangerang, Banten; 7) Pondok Pesantren Lirboyo, Mojoroto Kediri, Jawa Timur; 8) Pondok Pesantren Langitan, Tuban, Jawa Timur; 9) Pondok Pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur; 10) Pondok Pesantren Modern Gontor, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: Bagaimana model pengelolaan Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional di Kabupaten Cilacap, Indonesia?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan⁹, yaitu keadaan gejala menurut apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Jenis pengumpulan datanya dilakukan langsung dari lokasi penelitian. adapun penelitian tentang pesantren berstandar internasional dalam kajian pesantren salafiyah termasuk kategori penelitian deskriptif kualitatif¹⁰. Penulis harus mendokumentasikan hasil-hasil Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional Miftahul Huda Majenang, yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang tertulis.

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus, yang secara khusus berfokus pada kasus tunggal, yaitu teknik penelitian di mana peneliti meneliti secara cermat

⁸ Amalia, NR. 2019. "The Effectiveness of International Cooperation in Islamic Boarding Schools to Improve the Quality of Human Resources: Islamic Boarding School Modern Gontor in International Cooperation." *Proceedings of the National Seminar of Scholars*.

⁹ Rijal, MBRG, A Hisam, and B Abdul. 2021. "The Dangers of Hoaxes in Building Civil Society in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*: 13–34.

¹⁰ Ahyani, H, M Slamet, and Tobroni. 2021. "Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law." *AL-IHKAM: Journal of Law & Social Institutions* 1: 121–151

suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Tulisan berikut ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam investigasi model manajemen Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional di Kabupaten Cilacap, Indonesia. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Bertaraf Internasional (Ponpes) Pembangunan Miftahul Huda, yang merupakan pesantren pertama yang memperoleh sertifikat ISO. Lokasi Ponpes ini berada di Desa Cigaru I Majenang, Kabupaten Cilacap. Merupakan salah satu Pondok Pesantren terbesar di Cilacap Barat dan saat ini berada di bawah asuhan KH. Muklis Sufyan. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang yang terletak di Kabupaten Cilacap saat ini memiliki jumlah santri sekitar 750 orang, terdiri dari 300 santri putra dan 450 santri putri. Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang telah mengalami sejarah yang panjang dan penuh peristiwa. Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang didirikan di sebuah daerah yang dulunya merupakan rawa-rawa yang disebut Rawa Ruum.¹¹

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan setelah melalui evaluasi yang cermat terhadap beberapa faktor, yang meliputi hal-hal berikut: 1) Dengan perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi yang semakin besar, minat masyarakat terhadap pesantren semakin meningkat. 2) Keberadaan pesantren semakin didukung oleh peraturan pemerintah yang mengharuskan peningkatan tata kelola lembaga pesantren, yaitu dengan sertifikasi ISO 9001:2008. 3) Program pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menawarkan berbagai kegiatan yang komprehensif, termasuk pengajian Al-Quran, kajian kitab-kitab Islam klasik, sekolah agama (Madrasah Diniyyah), dan pendidikan formal dari tingkat PAUD sampai perguruan tinggi (STAI Sufyan Tsauri Majenang / STAIS Majenang Cilacap). 4) Struktur manajemen lembaga pesantren yang berbasis kekeluargaan memastikan pengabdian dan kekompakan yang tak tergoyahkan di antara para ustadz atau pendidik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sekilas Pondok Pesantren Bertaraf Internasional Miftahul Huda Majenang

Pondok pesantren adalah sekolah asrama keagamaan. Miftahul Huda, yang sering disebut sebagai Pondok Pesantren Cigaru, berasal dari nama kampung dimana pondok pesantren ini berada. Kampung Cerutu pada awalnya adalah sebuah rawa yang disebut Rawa Ruum yang dikembangkan oleh Bapak KH. Abdul Majid,

¹¹ S, Salim. 2021. "Interview with Mr. KH. Salim JS, As Masyahih Council at the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 2, 2021 [Personal Communication]."

yang berasal dari Desa Klangon, Karanganyar Kebumen. Pada tahun 1910, beliau membangun sebuah masjid bekerja sama dengan Lurah atau Kepala Desa bernama Karmanom. Oleh karena itu, masjid ini dikenal dengan nama Masjid Karmal Majid, yang diambil dari penggabungan nama Karmanom dan Bapak KH. Abdul Madjid. Pada tahun 1920, tepat satu dekade kemudian, ia mendirikan sebuah pesantren dengan pendaftaran terbatas dan persyaratan yang tidak rumit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bagian Letak Geografis, diketahui bahwa Cigaru lebih sering disebut sebagai desa oleh sebagian besar masyarakat. Cigaru identik dengan Grumbul, atau lebih sering disebut sebagai Dukuh, Kampung, atau Dusun. Dusun Cigaru terletak di Desa Cibeunying, Kecamatan Majenang, Kabupaten Dati II Cilacap. Dusun ini merupakan salah satu dari tujuh dusun yang ada di wilayah tersebut. Desa Cibeunying memiliki karakteristik wilayah yang terdiri dari kombinasi pegunungan dan dataran rendah. Sekitar 70% wilayahnya terdiri dari pegunungan yang dianggap subur. Dusun Cerutu adalah daerah pinggiran kota yang terletak di kecamatan Majenang, provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berjarak sekitar 3 km dari pusat kota kecamatan dan sekitar 80 km dari kota kabupaten Cilacap.¹²

Tanggung jawab Ustadz dan Ustadzah adalah untuk memastikan pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain peran utama mereka sebagai pendidik, ada juga beberapa ustaz. Ustadz ditunjuk oleh kepala dan pengasuh Pondok Pesantren untuk mengawasi dan mengelola operasional sekolah serta asrama putra dan putri. Jumlah total Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang pada tahun 2021 adalah 38 orang. Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang adalah lembaga pendidikan yang menawarkan pengajaran komprehensif dalam mata pelajaran agama dan sekuler. Untuk memastikan bahwa santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga informasi di bidang ilmu pengetahuan sosial. Santri adalah penerima sekaligus peserta dari proses pembelajaran. Kehadiran santri sangat penting untuk terjadinya kegiatan pembelajaran di lingkungan ini. Sebuah pesantren secara inheren terkait dengan kegiatan pendidikan dan pengajian. Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang terdiri dari individu-individu mulai dari tingkat Awaliyah hingga

¹² Sufyan, M. 2021. "Interview with KH. Mukhlis Sufyan, As Caretaker of Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 2, 2021 [Personal Communication]."

Tsanawiyah. Selain itu, pendidikan informal juga disediakan untuk murid-murid dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Saat ini, jumlah total siswa di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang adalah sekitar 778 orang, yang meliputi siswa dan santri.¹³

2. Pengelolaan Pondok Pesantren Bertaraf Internasional Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang

Pondok Pesantren Bertaraf Internasional Miftahul Huda Majenang secara efektif menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Meskipun berlokasi di berbagai tempat, manajemen secara konsisten mengkoordinasikan kegiatan di tingkat yang lebih rendah dan melaporkan hasilnya kepada pimpinan tertinggi di lingkungan pesantren. Setelah hasilnya tercapai, para kiyai terlibat dalam musyawarah kolektif, mempertimbangkan perspektif yang berbeda dan mencapai konsensus yang dapat diterima oleh semua anggota Pondok Pesantren. Keputusan ini kemudian diimplementasikan oleh semua individu di Pondok Pesantren, termasuk para santri, pengurus, serta para ustadz dan guru. Nama Pondok Pesantren tersebut adalah Miftahul Huda Majenang. Untuk menjaga stabilitas kurikulum tradisional yang menjadi ciri khas pesantren, pendekatan manajemen salaf yang dimodernisasi sebagian diimplementasikan. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti mengadopsi kurikulum formal yang lebih kontemporer dan menerapkan strategi manajemen yang efektif, Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang tetap berkomitmen untuk melestarikan dan menunjung tinggi kurikulum salaf tradisionalnya.

Agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, persiapan yang matang dan perencanaan yang matang sangatlah penting. Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menyadari hal ini dan oleh karena itu merancang sebuah rencana yang komprehensif (Planning) yang terdiri dari berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan terlaksana dengan efektif dan efisien jika jajaran Pondok Pesantren telah mempersiapkan diri dengan tekun dan melakukan perencanaan yang matang. Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang merupakan lembaga

¹³ Mustajib, A. 2021. "Interview with Mr. KH. Abdulloh Musstajib, As Masyahid Council at the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 5, 2021 [Personal Communication]."

pendidikan nonformal yang menampung santri yang beragam. Beberapa hanya fokus pada studi agama, sementara yang lain mengejar pendidikan formal di luar pesantren. Mayoritas santri bersekolah di MTs, MAN Majenang, dan beberapa belajar di STAIS Majenang:

- a) Tujuan dari perencanaan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang adalah untuk menyatukan para siswa atau santri yang memiliki minat yang sama dalam memberikan pendidikan Ilmu Agama. Kepentingan bersama ini berfungsi sebagai tujuan kolektif yang hanya dapat dicapai melalui kerja sama yang efektif. Dalam skenario ini, kerjasama antara pimpinan Pondok Pesantren dan manajemennya sangat penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Untuk memfasilitasi kemitraan ini, pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menjalankan fungsi manajemen, yang dimulai dengan perumusan strategi yang mencakup langkah-langkah berikut:
- b) Proses penentuan tujuan dilakukan oleh setiap lembaga atau organisasi, karena sangat penting untuk memiliki tujuan yang terdefinisi dengan baik yang memandu pendirian dan arah organisasi. Dalam pelaksanaannya, penulis menemukan dan mewawancara Bapak KH. Muchlis Sufyan, salah satu pimpinan Pondok Pesantren. Beliau menyatakan bahwa tujuan Pondok Pesantren Miftahul Huda adalah untuk mengembangkan Miftahul Huda dan para santri yang cerdas telah menemukan metode untuk melestarikan kegiatan dakwah gerakan tersebut, bahkan melalui penciptaan kitab-kitab bijak dalam bentuk moco.
- c) Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang saat ini sedang melakukan proses estimasi dan kalkulasi untuk perencanaan ke depan. Tujuannya adalah untuk menentukan target keberhasilan yang ingin dicapai oleh lembaga dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Hasil yang diinginkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang adalah mencetak generasi muda yang kompeten dan berpengetahuan luas dalam hal agama dan pendidikan agama. Dengan menggunakan pola pikir dan analisis strategis pencapaian ini, ada harapan optimis bahwa Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang akan muncul sebagai lembaga terkemuka di antara Pondok

Pesantren, sementara secara bersamaan beradaptasi dengan keadaan yang berkembang tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar tradisi salaf.

d) Pemrograman, proses pembuatan program kegiatan, merupakan langkah yang dapat ditindaklanjuti yang dapat dinilai setiap tahun. Pentingnya inisiatif tahunan ini adalah kemampuannya untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang setiap tindakan dan mengukur hasilnya berdasarkan metrik yang telah ditetapkan. Program Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang Bertaraf Internasional ditampilkan pada tabel di bawah ini (PP. Miftahul Huda Majenang 2021b):

Tabel 1.1

No	Waktu	Aktivitas	Deskripsi
1	04.00-05.00	Shalat Subuh berjamaah	Semua siswa
2	05.00-06.15	Membaca Al-Qur'an	Semua siswa
3	06.30-13.30	Persiapan dan pesantren umum Membaca, bekerja, belajar	Bagi mereka yang bukan santri pesantren
4	13.30-14.00	Shalat Dzuhur berjamaah	Semua siswa
5	14.00-15.30	Belajar istirahat bandungan	Santri/penUstadz/ustadzah
6	15.30-16.00	Persiapan dan Shalat Ashar	Semua siswa
7	16.00-17.30	Pondok Pesantren Diniyah Ibtidaiyah	Mahasiswa MADIN
8	17.30-18.30	Persiapan dan Shalat Maghrib berjamaah	Semua siswa
9	18.30-20.00	Membaca doa klasik, Madrasah Tsanawiyah & Isya	Semua siswa
10	20.00-21.00	Belajar di Bandungan Takroor	Semua siswa Mahasiswa MADIN
11	21.30-22.00	Belajar mandiri & istirahat malam	Semua siswa

e) Pengorganisasian, Pada tahap pengorganisasian, Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang melalui beberapa tahapan pengorganisasian. Salah satu tahapan tersebut adalah Penentuan Kegiatan, di mana para pengasuh dan pemimpin pesantren mengidentifikasi, merumuskan, dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pesantren. Untuk kegiatan-kegiatan yang sudah ada dijelaskan oleh¹⁴ selaku bagian Manajemen Pendidikan dinyatakan antara lain:

¹⁴ Hidayat, N. 2021. "Interview with Ustadz Nur Hidayat as Administrator at Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 7, 2021 [Personal Communication]."

- 1) Jadwal harian meliputi pengajian pagi yang dipimpin oleh Zainal Muttaqin, pengajian umum, pengajian bandungan di ndalem masyayikh, dan pengajian pengasuh yang diadakan setelah shalat Ashar. Ada juga pengajian Madrasah Diniyah Ibtidaiyah di ndalem masyayikh Bandungan. Setelah shalat maghrib, madrasah diniyah tsanawiyah menyelenggarakan pengajian sorogan klasik dan pengajian Alquran untuk siswa SMP. Sesi pengajian ini berlangsung setelah shalat maghrib. Sesi ini berlangsung setelah ba'da shalat isya dan diasuh oleh Ari Rahma. Kegiatan ini melibatkan pengajian masyayikh ndalem bandungan klasik dan kehadiran pengasuh.
- 2) Rutinitas harian meliputi shalat berjamaah pada waktu-waktu tertentu, yaitu Ashar, Maghrib, Isya, dan Subuh. Setelah itu, ada sesi diskusi, yang dikenal sebagai takror, untuk pelajaran di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah (MADIN) dan mata pelajaran sekolah dasar.
- 3) Program mingguan meliputi pengajian setiap Selasa pagi yang dipimpin oleh Zainal Muttaqin, pengajian tashrifan yang diadakan setiap hari Ahad pagi, sesi kegiatan tajwid setiap Selasa malam, dan sesi tahlil dan dzikrul ghofilinsyawir / bahtsul masail setiap Jumat malam yang dikoordinasikan oleh Nur Holis. Selain itu, ada juga sesi khitobah sholawat Al-Barhasil. Pada hari Jumat pagi, Zaianal Muttaqin akan mengadakan ziarah ke makam para pendiri dan pemimpin spiritual. Pada sore hari, akan ada sesi belajar yang difokuskan untuk menyelesaikan bacaan yang ditugaskan dari kitab.
- 4) Program bulanan yang terdiri dari kegiatan pengajian (Semaan juz 'amma), pemutaran film yang memotivasi dan instruktif, majalah dinding, dan jurnalistik.
- 5) Program tahunan meliputi kegiatan peringatan hari besar Islam yang diketuai oleh Nur Holis, kegiatan Ramadhan dan liburan semester sekolah yang diketuai oleh Zainal Muttaqin, serta pelatihan dan seminar yang diketuai oleh Ari Rahmat.
- f) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang meliputi pelaksanaan tujuan pesantren melalui program dan proses manajemen, serta pelaksanaan berbagai tugas. Sebelum melaksanakan rencana kerja secara penuh untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai lembaga pendidikan

nonformal, pengasuh atau pimpinan Pondok Pesantren mengadakan rapat dengan dewan asatidz dan pengurus Pondok Pesantren. Pada tahap penggerakan, pimpinan atau pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang secara konsisten memberikan motivasi kepada majelis asatidz untuk memastikan terlaksananya perencanaan program secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penggerakan mengacu pada pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang. Hal ini melibatkan serangkaian proses dalam rangka melaksanakan proses penggerakan.

- 1) Pengarahan motivasi ini dilakukan oleh pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren dengan tujuan untuk memotivasi direksi dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Para direksi didorong untuk melaksanakan kegiatan dan kewajibannya dengan penuh semangat, keikhlasan dan rasa tanggung jawab. Mereka berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk mencapai hasil yang positif dan berdampak.
- 2) Bimbingan atau pelatihan diberikan kepada para pengurus pesantren untuk memastikan bahwa mereka memahami tanggung jawab dan tugas-tugas mereka sebagaimana yang telah digariskan oleh pimpinan sekolah. Hal ini akan membantu kelancaran pelaksanaan program yang dilaksanakan. Pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren biasanya memberikan bimbingan dan arahan. Pimpinan Pondok Pesantren memberikan bimbingan dengan cara mengeluarkan perintah atau instruksi untuk mengarahkan tindakan setiap kepala bagian atau unit dalam pengelolaan pondok pesantren. Selanjutnya, para pelaksana dari setiap bagian atau kepala unit menunjukkan kesadaran dan kesungguhan dalam upaya mereka untuk menerapkan dan menjalankan arahan tersebut. Berdasarkan landasan ini, usaha-usaha yang dilakukan akan berjalan dengan efektif dan efisien.
- g) Komunikasi mengacu pada upaya pemimpin Pesantren untuk mengklarifikasi dan membangun saling pengertian dengan orang lain. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk memastikan bahwa bawahan memahami harapan pemimpin dan untuk meminimalkan potensi salah tafsir ketika menerima instruksi. Pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren terlibat dalam komunikasi melalui debat, yang dilakukan setiap tahun untuk tujuan evaluasi dan setiap hari Selasa. Kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang.

- 1) Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren melakukan pengarahan motivasi ini untuk memberikan inspirasi kepada direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tujuannya adalah untuk memotivasi para direktur untuk melaksanakan kegiatan dan kewajiban mereka dengan penuh semangat, ketulusan, dan rasa tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja mereka dan mencapai hasil yang positif dan berdampak.
- 2) Bimbingan atau pelatihan diberikan kepada para pengurus pondok pesantren untuk memastikan bahwa mereka memahami tanggung jawab dan tugas-tugas mereka sebagaimana yang telah digariskan oleh pimpinan pondok pesantren. Hal ini akan membantu kelancaran pelaksanaan program yang diimplementasikan. Pemimpin atau pengasuh Pondok Pesantren biasanya memberikan bimbingan dan arahan. Pimpinan Pondok Pesantren memberikan bimbingan dengan memberikan instruksi atau arahan kepada kepala bagian atau unit yang bertanggung jawab dalam mengelola Pondok Pesantren. Selanjutnya, para pelaksana di masing-masing bagian atau kepala unit menunjukkan kesadaran dan kesungguhan dalam melaksanakan dan menjalankan arahan tersebut. Dengan landasan ini, maka usaha-usaha yang dilakukan akan berjalan dengan efektif dan efisien.
- 3) Komunikasi. Komunikasi mengacu pada upaya pemimpin Pesantren untuk mengklarifikasi dan membangun saling pengertian antara mereka dan orang lain. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk memastikan bahwa bawahan memahami maksud pemimpin dan untuk meminimalkan potensi salah tafsir ketika menerima instruksi. Pemimpin atau pengasuh Pondok Pesantren terlibat dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti diskusi tahunan (rapat kerja) untuk tujuan evaluasi dan pertemuan mingguan yang diadakan setiap hari Selasa. Kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang.

Pengawasan dan program kerja Pengawasan mencakup semua kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa program kerja yang dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang, proses pengawasan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pimpinan Pondok Pesantren

melakukan pengawasan secara tidak terjadwal, sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan dengan cara memerintahkan staf atau orang yang ditunjuk untuk memberikan laporan.

Selain itu, dalam pengawasan, aspek yang sangat penting adalah evaluasi, yang merupakan tugas akhir yang dilakukan oleh pemimpin Pondok Pesantren. Hal ini mencakup, antara lain, penilaian berbagai program dan kegiatan oleh pimpinan Pondok Pesantren bekerja sama dengan para pemangku kepentingan yang relevan di dalam komunitas Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang. Pengawasan program kerja di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menjadi tanggung jawab pimpinan, termasuk pengasuh, kepala asrama, dan manajemen Pondok Pesantren. Peran mereka adalah untuk mengambil tindakan korektif atau melakukan penyesuaian yang diperlukan. Selain itu, pengawasan bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang diperlukan dan menilai faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang. Selain itu, pemimpin atau pengasuh Pondok Pesantren bertanggung jawab untuk mengawasi dan memenuhi tugas dan komitmen mereka terhadap Direksi dan anggota Pondok Pesantren. Terkait dengan hal ini, saudari yang menjabat sebagai manajer divisi keamanan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menyatakan sebagai berikut: "Pengawasan dilakukan secara hirarkis, dimulai dari ketua bidang atau koordinator.

Pengawasan yang dilakukan di dalam posisi manajemen atau koordinator secara konsisten berurutan, melibatkan pelaksanaan tugas sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Pernyataan tersebut di atas dikuatkan oleh pernyataan saudari tersebut.¹⁵ Pimpinan Pondok Pesantren senantiasa melakukan pengawasan terhadap pengurus atau koordinator, seperti yang disampaikan oleh perwakilan Kepala Desa Pondok Pesantren Putri. Selanjutnya, data yang berkaitan dengan pengawasan yang telah dilakukan selama ini dapat diamati dari hasil lapangan. Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menyatakan bahwa ketika melakukan pengawasan, biasanya diberikan instruksi yang menguraikan ruang lingkup tanggung jawab atau tugas. Jika ada masalah tertentu yang dianggap menyita waktu, hal ini menunjukkan bahwa tugas-tugas tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan instruksi, sehingga tidak perlu dilakukan pengawasan secara langsung. Jika

¹⁵ Isnani, F. 2021. "Interview with Ustadzah Fitri Isnani As Deputy of the Islamic Boarding SchoolVillage Head at Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 7, 2021."

terdapat kekurangan yang memerlukan diskusi lebih lanjut, maka akan dilakukan diskusi langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan berfungsinya Dewan Hakim secara efisien di Pesantren.

Lebih lanjut, pengurus pondok pesantren menekankan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan Pondok Pesantren. Beliau menyebutkan bahwa pengawasan telah dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan langsung biasanya dilakukan dengan menanyakan program kerja yang sedang berjalan, dan sesekali menanyakan program kerja yang direncanakan untuk masa yang akan datang. Pengawasan tidak langsung melibatkan pengawasan pelaksanaan program dan memberikan umpan balik langsung untuk mengatasi kekurangan yang ada. Namun, pengawasan ini tidak melibatkan evaluasi atau kritik terhadap kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan selama pelaksanaan tugas.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang telah menjalankan peran manajemen secara efektif. Manajemen adalah pengejaran tujuan yang disengaja dan sistematis melalui kerangka kerja yang terorganisir dengan baik yang mencakup alokasi tanggung jawab yang ditentukan, memastikan pemanfaatan optimal sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan sumber daya lainnya dengan cara yang efektif dan efisien. Pemimpin bertanggung jawab untuk mengelola operasi organisasi pesantren secara efektif dalam rangka memenuhi tujuan lembaga dan pendidikan Islam, yang terutama melibatkan pengembangan individu. Pemimpin berfungsi sebagai panglima tertinggi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan prinsip-prinsip manajemen.

Beberapa modifikasi telah terjadi di bawah manajemen Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang. Ketika manajemen Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang sebelumnya menghadapi lingkungan yang semakin rumit dan terus berubah, mereka menghadapi berbagai faktor, baik dari eksternal maupun internal. Secara internal, Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda mengalami transisi kepemimpinan yang kemudian dipimpin oleh putra-putri dan penerus kiai. Putra-

¹⁶ Mila, S. 2021. "Interview with Syarifatul Mila as Court of the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School Development, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 11, 2021 [Personal Communication]."

putra kiai di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang memiliki paradigma yang berbeda, sehingga menghasilkan perkembangan lembaga yang beragam dan unik.

Kemajuan Madrasah Miftahul Huda Majenang Dalam proses pengawasan atau kontrol, ada beberapa proses yang dilakukan. Pertama, adanya pengawasan dari pihak manajemen atau pimpinan Pondok Pesantren. Tingkat kontrol yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren sangat bervariasi. Kontrol ini mencakup pengawasan semua program di dalam pesantren dan implementasi strategi untuk meningkatkan kinerja sekolah. Hal ini melibatkan pemantauan dan saran yang berkelanjutan kepada para pendidik dan anggota staf lainnya. Selain itu, Dewan Asatidz bertanggung jawab untuk mengawasi perkembangan setiap santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang. Peran mereka adalah untuk memastikan bahwa para santri berkembang dengan cara yang memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat. Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menganut pendekatan manajemen salaf semi-modern untuk mempertahankan ciri khasnya. Sistem pendidikannya bercirikan pendekatan salaf, sedangkan sisi manajemennya bercirikan pendekatan modern. Manajemen salaf semi modern yang diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang berfungsi untuk menstabilkan lembaga pendidikan Islam. Hal ini didasarkan pada filosofi fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

Daftar Rujukan

- Abubakar, Irfan, and Idris Hemay. 2020. "Pesantren Resilience: The Path to Prevent Radicalism and Violent Extremism." *Studia Islamika* 2: 397–404.
- Ahyani, H, M Slamet, and Tobroni. 2021. "Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law." *AL-IHKAM: Journal of Law & Social Institutions* 1: 121–151. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v1i1.4550>.
- Amalia, NR. 2019. "The Effectiveness of International Cooperation in Islamic Boarding Schools to Improve the Quality of Human Resources: Islamic Boarding School Modern Gontor in International Cooperation." *Proceedings of the National Seminar of Scholars*.
- Amini, A. 2021. "Interview with Ustadzah Amini as Manager of the Women's Security Section at Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 7, 2021 [Personal Communication]."
- Garad, A, AM Al-Ansi, and Qamari. 2021. "The Role Of E-Learning Infrastructure And Cognitive Competence In Distance Learning Effectiveness During The Covid-19 Pandemic." *Educational Horizons* 1: 81–91.
- Hidayat, N. 2021. "Interview with Ustadz Nur Hidayat as Administrator at Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 7, 2021 [Personal Communication]."
- Isnani, F. 2021. "Interview with Ustadzah Fitri Isnani As Deputy of the Islamic Boarding SchoolVillage Head at Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 7, 2021."
- Jamaludin, J et al. 2021. "Introduction of ISO Standards in Improving Human Resources Performance at the Foundation for Islamic Boarding Schools and Nurul Ihsan Orphanages." *Journal of Abdimas Tri Dharma Manajemen* 2: 42–55. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i2.p42-55.y2020>.
- Kusumaputri, ES, HL Muslimah, A Ahmad, and M Nurwardani. 2021. "Positioning Indonesian Islamic Higher-Education Vis-A-Vis Globalisation: Organizational–Resilience Dynamics." *Educational Horizons* 2: 413–27.
- Maspuroh, M. 2019. "Implementation of Islamic Boarding School Education Management Model in Printing Ulamaul Amiliin, Ulamaul Muttaqin, and Ulamaus Sholihin (Research at Al-Intiqal Islamic Boarding School Cianjur)." 1: 1–22. <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.375>.
- Mila, S. 2021. "Interview with Syarifatul Mila as Court of the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School Development, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 11, 2021 [Personal Communication]."

- Mustajib, A. 2021. "Interview with Mr. KH. Abdulloh Musstajib, As Masyahih Council at the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 5, 2021 [Personal Communication]."
- Rijal, MBRG, A Hisam, and B Abdul. 2021. "The Dangers of Hoaxes in Building Civil Society in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*: 13–34. <https://doi.org/10.2020/ijssr.v2i2.42>.
- S, Salim. 2021. "Interview with Mr. KH. Salim JS, As Masyahih Council at the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 2, 2021 [Personal Communication]."
- Samsu, S et al. 2021. "Community Empowerment in Leading Islamic Boarding School: A Research of Nyai's Leadership." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 4: 1237–1244. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.21833>.
- Sufyan, M. 2021. "Interview with KH. Mukhlis Sufyan, As Caretaker of Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 2, 2021 [Personal Communication]."
- Supardi, S et al. 2021. "The ICT Basic Skills: Contribution to Student Social Media Utilization Activities." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 1: 222–29. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20598>.
- Tohet, M, and D Eko. 2020. "Improving the Quality of Islamic Boarding Schools through Iso 21001 : 2018. MANAGERE." *Indonesian Journal of Educational Management* 2: 157–70. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.37>.
- Zaenudin, M. 2021. "Interview with Ustadz Mahbub Zaenudin, Selau Management of the Miftahul Huda Majenang Islamic Boarding School, Cilacap Regency, Central Java Province, Indonesia, On November 11, 2021."